

PENERAPAN METODE PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN SISWA KELAS IV DI SDN GALANG BULAN DESA JELANTIK KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUNPELAJARAN 2011-2012

Drs. Komang Sundara. & Muh. Basri
(Dosen PNS Dpk. Kopertis Wilayah VIII)

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 07-09-2016
Disetujui: 30-09-2016

Kata Kunci:

Penerapan Metode PBI,
Hasil Belajar.

ABSTRAK

Abstrak: Salah satu langkah untuk memiliki kemampuan mengajar yang baik adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar. Metode merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penerapan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012?. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan

$$\text{rumus Uji treatment (t). yaitu } t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012.. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan dengan menggunakan t-hitung diperoleh nilai sebesar 22,97 langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan nilai t_{tabel} pada derajat kepercayaan 5% dan diperoleh hasil sebesar 2,423 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($22,97 > 2,423$).

A. LATAR BELAKANG

Peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran. Kurikulum harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan dan mampu mengakomodasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas, yang lebih memberdayakan potensi siswa.

Pendekatan kontekstual adalah suatu pendekatan pengajaran yang dari karakteristiknya memenuhi harapan itu, yaitu merupakan suatu konsep belajar dengan cara guru mengaitkan situasi dunia nyata siswa ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya.

Dalam pembelajaran kontekstual terdapat tiga model pembelajaran bagi pendidik dalam rangka penerapannya. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif (belajar melalui konteks komunikasi personal, pemakaian bersama dan

sebagainya). Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang akhir-akhir ini sangat populer, termasuk untuk bidang IPA. Beberapa ahli menyatakan bahwa model ini tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kerjasama, kemampuan membantu teman dan sebagainya Dominasi guru berceramah sudah sangat kurang dan telah beralih pada aktivitas membimbing dan memotivasi siswa. Sementara itu aktivitas siswa lebih banyak berupa bekerja, membaca, dan diskusi antar siswa (Sutardi dkk:2001).

Pada pendidikan Kewarganegaraan yang berhasil akan membuahkan sikap mental yang cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari peserta didik. Sikap ini disertai dengan perilaku yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menghayati nilai-nilai falsafah bangsa, kedua berbudi, berbudi pekerti luhur, berdisiplin dalam masyarakat, berbangsa, bernegara, rasional, dinamis, dan sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, bersifat profesional, yang dijiwai oleh kesadaran bela negara, aktif

memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk kepentingan kemanusiaan, bangsa dan negara. (Sumarsono S. Dkk: 2004: 6-7).

Salah satu langkah untuk memiliki kemampuan mengajar yang baik adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar. Metode merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Metode tidak berdiri sendiri melainkan sangat berkaitan erat dengan komponen yang penting dalam keberhasilan belajar yaitu kesiapan siswa menerima pelajaran, guru yang mengajar sebelumnya, materi apa yang dipelajari sebelumnya, kesiapan guru dalam menyampaikan materi, ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah karena semuanya itu menjadi pendukung utama keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Kurangnya daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disebabkan oleh tiga faktor yaitu

1. Penggunaan metode belajar yang masih belum mampu menyebabkan siswa semakin aktif dalam belajar seperti metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi.
2. Kurangnya fasilitas pendukung dalam pembelajaran seperti buku dan alat peraga.
3. Kurangnya motivasi belajar para siswa.

Mencermati hal tersebut di atas, sudah saatnya untuk diadakan pembaharuan, inovasi ataupun gerakan perubahan ke arah pencapaian tujuan pendidikan di atas. Pembelajaran PPKn hendaknya menggunakan metode yang bervariasi guna mengoptimalkan potensi siswa. Upaya-upaya guru dalam mengatur dan memberdayakan berbagai variabel pembelajaran merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan.

Melihat kenyataan diatas, maka salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pembelajaran picture and picture merupakan suatu pembelajaran yang mengemukakan bahwa salah satu strategi yang digunakan tepat untuk memaparkan bagian-bagian dari pokok bahasan dengan baik serta untuk memahami konsep yang ada pada siswa adalah strategi atau metode pembelajaran *problem based instruction* sehingga aktivitas siswa semakin aktif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

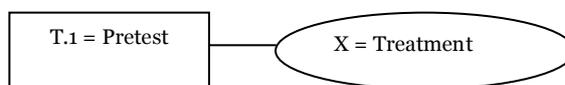
1. RANCANGAN PENELITIAN

Pendekatan/metode merupakan cara yang digunakan dalam penelitian yang berbentuk metode penelitian survey, deskripsi, eksperimen, naturalistic, policy research (penelitian polisi), action research (penelitian tindakan), evaluasi, sejarah (Ridwan,2005:10). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan analisis statistik dalam menganalisa data-data hasil penelitian (Arikunto, 2006:86). Menurut Rahmat (2001:30), metode deskripsi kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang dapat meluluskan secara sistematis fakta atau karakteristik

populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Rancangan penelitian adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam suatu penelitian, dalam buku metodologi penelitian dijelaskan: “Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal yang dilakukan serta dapat pula dijadikan dasar penilaian baik oleh peneliti itu maupun orang lain terhadap peneliti, dan bertujuan memberikan pertanggung jawaban terhadap semua langkah yang diambil” (Suharsimi A, 2006:306).

Sehubungan dengan penelitian ini, maka rancangan penelitian menggunakan: “One-Group *Exsperiment* atau yang disebut dengan *Treatment By Subject Designs*” (Suharsimi, 2006:306). Penggunaan rancangan penelitian ini, karena diberikan kepada kelompok subjek yang sama sebagai group eksperimen sekaligus sebagai group control. Adapun secara konseptual rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 01: Rancangan Penelitian

Berdasarkan gambar tersebut di atas maka:
 T.1 = Pre test (tes awal) untuk mengetahui prestasi belajar sebelum pelaksanaan pembelajaran.
 X = Treatment (perlakuan) yakni pelaksanaan pembelajaran.
 T.2 = post test (tes akhir) untuk mengetahui prestasi belajar setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran.

Adapun prosedur pelaksanaan rancangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan test awal (pre-test/T1), untuk mengukur prestasi belajar sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran.
2. Pemberian perlakuan pembelajaran dengan mengacu pada program pembelajaran yang sudah disisipkan.
3. Pelaksanaan test akhir (post-test/T2), untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pemberian metode pembelajaran.

2. WAKTU PENELITIAN

Adapun batas-batas lokasi sekolah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara Jalan Raya
2. Sebelah Timur Rumah penduduk
3. Sebelah Selatan Rumah Penduduk
4. Sebelah Barat Rumah Penduduk

Adapun waktu pelaksanaan dari penelitian ini adalah mulai dari bulan Juni 2011 sampai dengan bulan Pebruari 2012.

3. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah penelitian dilakukan di kelas IV dengan keadaaa siswa sebagai berikut:

Tabel 01.
Keadaan Siswa SDN Galang Bulan Tahun Pelajaran 2011- 2012

No	Kelas	Laki	Perempuan	Jumlah
----	-------	------	-----------	--------

1	2	3	4	5
1	Kelas I	12	14	26
2	Kelas II	20	13	28
3	Kelas III	18	20	28
4	Kelas IV	10	18	30
5	Kelas V	14	12	26
6	Kelas VI	11	11	22
Jumlah		72	88	160

Sumber : Dokumen, SDN Galang Bulan tahun 2011 .

Adapun yang akan dijadikan sebagai perbandingan untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKN sebelum dan sesudah diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *problem based instrution*.

4. KEADAAN RUANG DAN GEDUNG

Keadaan Ruang Dan Gedung Sdn Galang Bulan Tahun 2011

No	Jenis ruang	Jml	Kondisi	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	
2	Ruang Guru	1	Baik	
3	Ruang Kelas	6	Baik	
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik	
5	Ruang Laboratorium	-	Baik	
7	Ruang Tata Usaha	-		
8	Ruang Komputer	1	Baik	
9	Ruang UKS	-	Baik	
10	Mushalla		Baik	
11	Ruang Dapur Darurat	1	Baik	
12	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik	
13	Kamar Mandi/WC Siswa	3	Baik	
14	Kantin	-	Baik	
15	Lapangan Olahraga/upacara	1	Baik	
16	Tempat Parkir	1	Baik	
17	Rumah Penjaga	1	Rusak	

Sumber Data : SDN Galang Bulan tahun 2011

Berdasarkan data tersebut maka secara keseluruhan kondisi bangunan baik dapat digolongkan semua dalam keadaan baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Di samping kondisi bangunan yang cukup bagus juga dilengkapi dengan sarana yang baik pula. Hal ini dapat dilihat pada keadaan sarana dan prasarana SDN Galang Bulan.

5. Keadaan sarana dan prasarana

Keadaan sarana dan prasarana SDN Galang Bulan tahun 2011-2012

No	Jenis ruang	Kondisi	Jumlah
1	Meja Guru	.Baik	10
2	Kursi Guru	Baik	12
3	Kursi tamu	Baik	1
4	Meja murid	Baik	115
5	Bangku murid	Baik	230
7	Lemari	Baik	6
8	Papan Tulis	Baik	6
9	Papan Data	Baik	6
10	Mesin TIK	Baik	2
11	Mesin Hitung	Baik	2
12	Komputer	Baik	1
13	Pengeras suara	Baik	1
14	Jam dinding	Baik	3

Sumber Data : SDN Galang Bulan tahun 2011

6. PENENTUAN SUMBER DATA

a) Jenis Data

Ditinjau dari jenisnya menurut Suharsimi Arikunto, data dapat dikategorikan kedalam :

- 1) Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar, biasanya berhubungan dengan nilai. Misalnya baik-buruk, tinggi-rendah, dan sebagainya.
- 2) Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan ataupun data yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif yang dikuantitatifkan .Dengan mengetahui jenis data, maka dapat ditentukan tehnik analisisnya, apakah menggunakan analisa statistik atau non statistik (Arikunto, 2006: 245)

Berdasarkan pendapat diatas, maka jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

b) Sumber Data

“Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006: 129) Dalam penelitian ini, sumber data dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya (Suryabrata, 2007: 93). Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, daftar nilai, dan sebagainya “ (Arikunto, 2006: 129)

Dengan demikian yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket dan observasi, sedangkan sumber skundernya

data yang diperoleh dari dokumentasi. Adapun sumber data yang akan di gunakan sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang mengakatan “ Jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100 maka yang diambil sebagai subyeknya antara 20-25% atau 10-15% tergantung dari kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian sedangkan jika jumlah subyeknya kecil atau kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya dan dinamakan sebagai penelitian populasi (Arikunto, 2006:134).

7. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel sebagai berikut:

- a) Model pembelajaran Problem based instruction adalah pendekatan yang menggunakan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah kehidupan nyata. Problem based instruction dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual, belajar berbagai peran, melalui pengalaman belajar dalam kehidupan nyata.
- b) Hasil Belajar siswa adalah hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

8. INSTRUMEN PENELITIAN

Adapun instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Metode Tes

Metode tes adalah alat pengumpulan data yang berbentuk suruhan-suruhan yang harus dilaksanakan oleh subyek penelitian (Surakhman, 2008:35). Sedangkan ahli lain mengatakan suatu cara untuk mengadakan penilaian suatu subyek atau obyek-obyek tertentu untuk mendapatkan data secara tepat dan cepat (Arikunto, 2006:56).

Dalam penelitian ini menggunakan metode test dengan maksud mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan Problem Based Instruduction (PBI) siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec.Jongkat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012 .

b) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dan sumber-sumber yang tertulis baik berupa surat, foto, gambar, grafik maupun keterangan-keterangan lainnya yang tertulis. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi adalah data mengenai nama dan jumlah kelas IV di SDN 2 Galang Bulan Desa Jelantik Kec.Jongkat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2011 .

Berikut kisi-kisi soal mata pelajaran PPKN siswa kelas IV

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	No. Butir	Jml Butir
1. Memahami Pemerintahan seda dan pemerintahan kecamatan	1. Memahami lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan kecamatan	Lembaga pemerintahan desa dan kecamatan	1,2,3,4 ,5,,6,7	7
		Struktur organisai pemerinta	8.9.10.	7

	2 .Menggambarkan struktur organisasi desa dan kecamatan	han dan kecamatan	11,12,13,14	
2. Memahami sistem pemerintahan dan kabupaten, kota dan propinsi	Mengenal lembaga- lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten , kota dan propinsi	Lembaga pemerintahan kabupaten /Kota dan propinsi	15,16,17,18,19,20,	6
Jumlah			20	20

9. Analisis Data

Analisa data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok, yaitu:(1) tema apa yang ditemukan pada data-data ini dan (2) seberapa jauh data-data ini dapat menyokong tema tersebut. (Basrowi, 2007: 111).

Penentuan model analisa yang dipilih harus benar-benar sesuai dengan jenis-jenis data yang diperoleh, Data kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif (prosentase, mean, median, mode, simpang baku, frekwensi, tabel, grafik, chart, dan sebagainya). (Basrowi, 2007 ; 111)

Sehubungan dengan penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistic dengan menggunakan rumus *Uji treatment (t)* dengan analisis varian 2 jalur sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean diffences (perbedaan pre test dengan post test)

N = Jumlah Subjek

∑X²d = Jumlah deviasi dari mean perbedaan

d.b = ditentukan dengan N-1 (Arikunto, 2006: 76)

Rumus t diatas dipergunakan untuk menganalisis hasil eksperimen dari kelompok tunggal (*one-group*) yang diteliti. Menurut Suaharsimi Arikunto (2006:76) rumus t *one group* dipergunakan untuk menilai hasil test awal (*pre-test*) dan hasil test akhir (*post-test*) atau menilai hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan dari kelompok eksperimen.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis Nihil (Ho)
- 2) Menyusun tebal kerja
- 3) Memasukkan data kedalam rumus
- 4) Menguji signifikan nilai t
- 5) Menarik kesimpulan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

a) Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian dengan judul penerapan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 2 Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012, dapat ditentukan bahwa variabel yang digunakan adalah variabel timbal balik atau saling mempengaruhi antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui hasil masing-masing variabel, maka dilakukan studi secara seksama di lokasi penelitian baik melalui dokumentasi, dan tes.

Betolak dari permasalahan penelitian, yaitu apakah penerapan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012, maka diperlukan adanya tes terhadap para siswa baik sebelum digunakannya model pembelajaran Problem Based Instruction (PBI). Tes yang di gunakan untuk mengetahui hasil belajar tersebut adalah untuk mengetahui kemampuan para siswa.

Kemampuan tersebut tentu sekali erat kaitannya dengan penggunaan metode pembelajaran. Namun perlu di ketahui bahwa masing-masing metode pembelajaran atau model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini menyebabkan harus adanya keterampilan guru dalam menentukan metode pembelajaran yang di gunakan harus sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Jika metode pembelajaran yang digunakan tidak relevan dengan metode pembelajaran yang di gunakan maka hasil yang dicapai juga cenderung tidak sesuai dengan harapan.

Model pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) sebagai salah satu metode memiliki karakteristik untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapi oleh masing-masing siswa. Dalam penyajian data berikut akan penulis sajikan berbagai data mengenai data-data dari sampel yang diteliti,

Tabel Data Hasil Belajar Bahasa PPPKN Yang Diajar Tanpa menggunakan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) pada siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	
			Pre – test	Pos – test
1	2	3	4	5
1	Abdul Hamid	L	50	55
2	Agam Anantama	P	55	60
3	Imran Syamsuri	P	60	65
4	Mustakim	P	55	60
5	Arjuna	P	55	65
6	Faisal A. Rahim	P	55	68
7	Abdul Fatah	P	60	68
8	Hamzah	P	55	60
9	Hamdi	L	60	65
10	Ahmad Gazali	P	55	65
11	Indra Bakti	P	65	70
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12	Hamdan	P	65	70
13	Sahri	P	55	60
14	Adawiyah	P	55	65
15	Ainun Nikmah	P	65	70
16	Marlina	P	55	65
17	Masa atul	P	60	65

	Khairiyah			
18	Rauhuniati	L	55	60
19	Khairani	L	65	70
20	Nani Julianti	L	55	60
21	Nina Wahyu	L	65	70
22	Nur Ayeni Rusti	P	55	65
23	Nuraini JH	P	65	70
24	Nuraini M. Yusuf	P	55	60
25	Nurhidayah Ibrahim	P	60	65
26	Nursarinah	P	55	67
27	Nurul Hardiyanti	P	65	70
28	Nurul Hikmah	P	65	70
29	Nurwahidah	P	55	60
30	Nurwahyuni	L	65	70
Jumlah			1760	1953
Rata-Rata			58,66	65,1

Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran problem based indtruction tersebut akan dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang di ajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *problem based instruction*. Hal ini diperlukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Galang Bulan setelah di ajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *problem based instruction*. Adapaun hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *problem based instruction* adalah sebagai berikut

Tabel Data Hasil Belajar PPPKN Yang Diajar Dengan menggunakan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) pada siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	
			Pre – Test	Pos – Test
1	Abdul Hamid	L	55	63
2	Agam Anantama	L	60	65
3	Imran Syamsuri	L	65	70
4	Mustakim	L	60	65
5	Arjuna	L	65	71
6	Faisal A. Rahim	L	70	75
7	Abdul Fatah	L	70	73
8	Hamzah	L	60	64
9	Hamdi	L	65	72
10	Ahmad Gazali	L	60	73
11	Indra Bakti	L	65	75
12	Hamdan	L	70	74
13	Sahri	L	60	68
14	Adawiyah	P	65	72
15	Ainun Nikmah	P	70	77
16	Marlina	P	65	71
17	Masa atul	P	60	70
18	Rauhuniati	P	60	69
19	Khairani	P	65	75
20	Nani Julianti	P	60	69
21	Nina Wahyu	P	70	75
22	Nur Ayeni Rusti	P	65	73
23	Nuraini JH	P	70	75
24	Nuraini M. Yusuf	P	55	65
25	Nurhidayah Ibrahim	P	67	72
26	Nursarinah	P	67	71
27	Nurul Hardiyanti	P	70	75
28	Nurul Hikmah	P	65	75
29	Nurwahidah	P	55	68
30	Nurwahyuni	P	70	75
Jumlah			19	21

	24	35
Rata-Rata	64	71, ,13
	16	16

b) Pengujian Hipotesis

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyajian hipotesis adalah Sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis nol (Ho)

Untuk keperluan perhitungan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan pada bab I yang berbunyi: penerapan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012, maka perlu di ubah terlebih dahulu ke dalam sebuah hipotesis nol (Ho) sehingga berbunyi: "penerapan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012.

2. Menyusun Tabel Kerja.

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dan tabel 4.6 di atas, maka dapat di buat tabel kerja untuk mengetahui penerapan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) pada siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012. Adapun tabel kerja tersebut adalah sebagai sebagai berikut :

Tabel Data Perbandingan Hasil Belajar PPPKN Yang Diajar Dengan Menggunakan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) pada siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai		
			Sesudah	Sebelum	Nilai Perbedaan
1	Abdul Hamid	L	63	55	8
2	Agam Anantama	L	65	60	5
3	Imran Syamsuri	L	70	65	5
4	Mustakim	L	65	60	5
5	Arjuna	L	71	65	6
6	Faisal A. Rahim	L	75	68	7
7	Abdul Fatah	L	73	68	5
8	Hamzah	L	64	60	4
9	Hamdi	L	72	65	7
10	Ahmad Gazali	L	73	65	8
11	Indra Bakti	L	75	70	5
12	Hamdan	L	74	70	4
13	Sahri	L	68	60	8
14	Adawiyah	P	72	65	7
15	Ainun Nikmah	P	77	70	7
16	Marlina	P	71	65	6
17	Khairiyah	P	70	65	5
18	Rauhuniati	P	69	60	9
19	Khairani	P	75	70	5
20	Nani Julianti	P	69	60	9
21	Nina Wahyu	P	75	70	5
22	Nur Ayeni Rusti	P	73	65	8
23	Nuraini JH	P	75	70	5
24	Nuraini M. Yusuf	P	65	60	5
25	Nurhidayah	P	72	65	7
26	Nursarinah	P	71	67	4
27	Nurul Hardiyanti	P	75	70	5
28	Nurul Hikmah	P	75	70	5
29	Jumaini	P	68	60	8
30	Nurwahyuni	P	75	70	5

Jumlah	2135	1953	182
Rata-rata	71,16	65,1	6,06

Tabel Nilai $\sum X^2 d$ Pada Siswa Kelas IV di SDN Galang Bulan

No	Nama Siswa	D	$X_d (d - Md)$	X_d^2
1	Abdul Hamid	8	1,94	3,7636
2	Agam Anantama	5	-1,06	1,1236
3	Imran Syamsuri	5	-1,06	1,1236
4	Mustakim	5	-1,06	1,1236
5	Arjuna	6	-0,06	0,0036
6	Faisal A. Rahim	7	0,94	0,8836
7	Abdul Fatah	5	-1,06	1,1236
8	Hamzah	4	-2,06	4,2436
9	Hamdi	7	0,94	0,8836
10	Ahmad Gazali	8	1,94	3,7636
11	Indra Bakti	5	-1,06	1,1236
12	Hamdan	4	-2,06	4,2436
13	Sahri	8	1,94	3,7636
14	Adawiyah	7	0,94	0,8836
15	Ainun Nikmah	7	0,94	0,8836
16	Marlina	6	-0,06	0,0036
17	Masa atul Khairiyah	5	-1,06	1,1236
18	Rauhuniati	9	2,94	8,6436
19	Khairani	5	-1,06	1,1236
20	Nani Julianti	9	2,94	8,6436
21	Nina Wahyu	5	-1,06	1,1236
22	Nur Ayeni Rusti	8	1,94	3,7636
23	Nuraini JH	5	-1,06	1,1236
24	Nuraini M. Yusuf	5	-1,06	1,1236
25	Nurhidayah Ibrahim	7	0,94	0,8836
26	Nursarinah	4	-2,06	4,2436
27	Nurul Hardiyanti	5	-1,06	1,1236
28	Nurul Hikmah	5	-1,06	1,1236
29	Nurwahidah	8	1,94	3,7636
30	Nurwahyuni	5	-1,06	1,1236
	Jumlah	182	0,2	67,868

3. Memasukkan data ke dalam rumus

Adapun rumus yang digunakan untuk melakukan analisis data tentang penerapan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012, dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{182}{30} = 6,06$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{6,06}{\sqrt{\frac{67,868}{30(30-1)}}}$$

$$= \frac{6,06}{\sqrt{\frac{67,868}{870}}}$$

$$= \frac{6,06}{\sqrt{0,07811264367816092}} = 68,75$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{6,06}{\sqrt{0,07}} \\
 &= \frac{6,06}{0,264} \\
 &= 22,97
 \end{aligned}$$

4. Menguji nilai

Dari hasil perhitungan ternyata nilai t_{hitung} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 22,97, sedangkan nilai t_{tabel} dalam tabel dengan taraf kepercayaan 5% dan $N = 30$ adalah 2,423 kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari pada nilai t_{tabel} dalam tabel, ($22,97 > 2,423$) kenyataan ini menunjukkan t_{hitung} adalah signifikan. Dengan demikian berarti H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima.

5. Menarik kesimpulan

Dari hasil pengujian nilai t_{hitung} di atas, dimana t_{hitung} sebesar 22,97 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,423 dengan taraf kepercayaan 5% maka t_{hitung} dinyatakan signifikan dan hipotesis nol (H_0) **ditolak** atau hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Maka kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah: "penerapan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan t-hitung diperoleh nilai t-hitung sebesar 22,97 langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan nilai t_{tabel} pada derajat kepercayaan 5%, dimana diperoleh hasil sebesar 2,423.

Setelah diketahui hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh hasil bahwa hasil t_{hitung} sebesar 22,97 dan t_{tabel} sebesar 2,423. Jadi signifikan

karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya hipotesis

H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "penerapan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012.

Secara umum hasil belajar PPKN yang diajarkan dengan menggunakan Metode problem Based Instruction. Pada mata pelajaran PPKN pada siswa kelas IV di SDN Galang Bulan dapat digolongkan cukup baik dan nilai perolehan secara klasikal cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa bekerja sama dengan temannya dalam belajar.

Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa yang diajarkan dengan menggunakan Metode *Problem Based Instruction*. Pada mata pelajaran PPKN lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode lain dimana nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan Penerapan Metode *Problem Based Instruction*. Pada mata

pelajaran PPKN dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galang Bulan adalah sebesar 75,2 dan yang diajarkan dengan menggunakan metode lain (*discovery*) adalah sebesar 65,36.

Penggunaan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan agar siswa menjadi lebih aktif merupakan salah satu fungsi dari keberadaan suatu metode. Metode yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan adalah suatu keharusan demi mewujudkan kondisi pembelajaran yang dinamis dan inovatif.

Metode *Problem Based Instruction* merupakan metode yang mengedepankan penyelesaian masalah dengan mengacu kepada garis koordinasi yang jelas. Prinsip yang paling umum untuk diterapkan pada metode pembelajaran ini adalah adanya upaya memberikan kesempatan kepada para siswa untuk berfikir dan lebih menekankan adanya penyelesaian masalah.

Problem based instruction dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan seperti menyelidiki, memahami dan membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri. Pengembangan keterampilan kerjasama di antara siswa dan saling membantu dibutuhkan dalam pelaksanaan Problem based instruction untuk menyelidiki masalah secara bersama. Siswa diajarkan untuk menjadi penyelidik yang aktif sehingga membuat mereka berpikir tentang masalah dan jenis informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut.

Problem based instruction tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa. Siswa dilibatkan dalam pengalaman nyata dan menjadi pembelajaran yang mandiri. Pengalaman siswa yang diperoleh dari lingkungan dijadikan bahan dan materi guna memperoleh pengertian serta dapat dijadikan pedoman dan tujuan belajarnya. Problem based instruction dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual (Ibrahim dan Nur 2004:7). Problem based instruction dapat dijadikan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi.

Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri. Siswa harus mengansumsi, mengumpulkan informasi, menginterpretasi data, menginferensi, menganalisis, dan mengevaluasi. Ratumanan dan Holil (2008) berpendapat bahwa pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galang Bulan Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah tahun pelajaran 2011-2012.. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan dengan menggunakan t-hitung diperoleh nilai sebesar 22,97 langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan nilai t_{tabel} pada derajat kepercayaan 5% dan diperoleh hasil

2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dibuat saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, diharapkan agar senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada para pendidik agar senantiasa menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat menyebabkan siswa menjadi semakin aktif.
2. Para Pendidik, diharapkan agar pendidik senantiasa memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang mampu mendorong adanya kemampuan siswa dalam belajar lebih baik.
3. Para peserta didik, diharapkan agar senantiasa aktif dan kreatif serta bersemangat untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan.

Peneliti lain, diharapkan agar melakukan kajian secara mendalam tentang perbedaan prestasi belajar antara yang diajar dengan menggunakan metode yang variatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas. 2007. *Metode Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: SIC.
- Adinegoro. 1975. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Reneka Cepta.
- Aunurrahman. 2010. *Penelitian Lanjutan*. Jakarta: Diknas.
- Diknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi Haryono. 2005. *Metode Penelitian Aplikatif*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ibrahim. 2004. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Persada.
- Nana Sudjana. 2004. *Pengembangan Kognitif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nurdiana. 2004. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Cipta.
- Nurkencana. 1990. *Metode Penelitian Aplikatif*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Rahmat. 2001. *Metode Penelitian Kebidanan*. Jakarta: PR. Gramedia Persada.
- Ratumanan. 2008. *Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Genta Press.
- Ridwan. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: CV. Rineka Cipta.
- Riyanto Yatim. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat. 2006. *Kompetensi Pembelajaran*. Bandung: CV. Rosdakarya. 2006.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryasubrata. 2007. *Metode Penelitian Praktis*. Jakarta. LP3ES.
- Sumarsono S. 2004. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Diknas.
- Sutardi dkk. 2001. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: LP3ES.
- Sutomo. 2004. *Aktivitas Belajar Mengajar*. Yogyakarta: PT. Genta Press.
- Trianto. 2010. *Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- UU RI. 2005. *Sisdiknas*. Bandung: Fokusmed